

IMPLEMENTATION OF STUDENT LEARNING OUTCOME ASSESSMENT OF CLASS VIII SMP NEGERI 10 TUALANG IN THE FIELD OF THE STUDY OF PHYSICAL EDUCATION IN THE TIME OF PANDEMIC

Lila Septiana Putri¹, Ni Putu Nita Wijayanti², Agus Prima Aspa³

Email: lila.septiana0194@student.unri.ac.id, nitawijayanti987@gmail.com,

agus.prima@lecture.unri.ac.id

Phone Number: +62 822-8322-1617

Health and Recreation Physical Education Research Program

Department Of Sport Education

Faculty of Teacher Training and Education,

University of Riau

Abstract: *The problem in this research is the use of assessment of learning outcomes during a pandemic through learning applications that are less relevant because not all information can be understood and executed by students, the main factor is hampered by an unstable internet network. The aim of this research was to determine the implementation of assessment of student learning outcomes in physical education during the covid-19 period. The population in this research was 57 students of class VIII. The sampling technique is total sampling. Based on the description of the results of the attitude competence assessment survey of 57 students, 37 students or 92.50% received the category very good. in the assessment of knowledge competence, no fewer than 36 students or 90% receive a good category. assessment of skills competences no less than 87.50% or 34 students get a very good category.*

Key Words: *Student Outcome Assessment, Physical Education Learning During the Pandemic*

PELAKSANAAN PENILAIAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 10 TUALANG DALAM BIDANG STUDI PENDIDIKAN JASMANI PADA MASA COVID 19

Lila Septiana Putri¹, Ni Putu Nita Wijayanti², Agus Prima Aspa³

Email: lila.septiana0194@student.unri.ac.id, nitawijayanti987@gmail.com,

agus.prima@lecture.unri.ac.id

No. Telepon : +62 822-8322-1617

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Masalah dalam penelitian ini adalah penggunaan penilaian hasil belajar pada saat pandemi dengan melalui aplikasi pembelajaran yang kurang relevan karena informasi yang tidak semuanya dapat dipahami dan dilakukan oleh siswa, faktor utamanya terhambat oleh jaringan internet yang kurang stabil. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan penilaian hasil belajar siswa dalam bidang studi pendidikan jasmani pada masa covid-19. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi siswa kelas VIII yang berjumlah 57 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu total sampling. Berdasarkan uraian hasil penelitian pada penilaian kompetensi sikap dari 57 siswa sebanyak 37 siswa atau 92,50% mendapat kategori sangat baik. pada penilaian kompetensi pengetahuan sebanyak 36 siswa atau 90% mendapatkan kategori baik. penilaian kompetensi keterampilan sebanyak 87,50% atau 34 siswa mendapatkan kategori sangat baik.

Kata Kunci: Penilaian Hasil Siswa, Pembelajaran Penjas Dimasa Pandemi

PENDAHULUAN

Pendidikan ini merupakan salah satu usaha pemerintah Indonesia dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berpengetahuan, mempunyai kepribadian yang baik serta sehat jasmani dan rohani. Untuk mengetahui sejauh mana telah diterapkannya pendidikan maka perlu diadakan penilaian terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan. Sebagaimana hal tersebut telah disebutkan dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 21 menyebutkan bahwa “Evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan”.

Pendidikan jasmani adalah proses interaksi sistematis antara anak didik dan lingkungan yang dikelola melalui pengembangan jasmani secara efektif dan efisien menuju pembentukan manusia seutuhnya. Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang menunjang perkembangan siswa melalui kegiatan fisik atau gerakan insani. Pendidikan jasmani harus memenuhi kebutuhan anak yang berbeda-beda. Sebab tiap anak mempunyai karakteristik fisik, mental dan sosial yang berbeda-beda.

Di lingkungan SMP Negeri 10 Tualang, khususnya dalam pembelajaran penjasorkes dulunya sekolah tersebut bergabung di SMP Negeri 1 Tualang hanya 2 kelas, dalam pembelajaran penjasorkes mereka menggunakan sarana prasarana milik SMP Negeri 1 Tualang dan guru olahraga dari SMP itu sendiri. Untuk dapat mencapai tujuan diperlukan langkah yang komprehensif antara persiapan pembelajaran, proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Hal tersebut merupakan bagian yang integral dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Penilaian adalah proses mengumpulkan data untuk mengukur dan menilai tentang suatu hal. Sedangkan penilaian dalam pembelajaran merupakan kegiatan mengumpulkan data untuk mengukur dan menilai apakah tujuan kegiatan pembelajaran telah dicapai dan pada akhirnya digunakan untuk pengambilan keputusan. Dari pengertian diatas maka dapat dipahami bahwa dengan adanya Penilaian hasil belajar kita dapat memperoleh informasi mengenai pencapaian hasil belajar siswa, berdasarkan hasil penilaian tersebut dapat diambil sebuah kebijakan guna memperbaiki sistem pembelajaran yang sudah ada.

Pelaksanaan penilaian hasil belajar merupakan hal yang penting dalam kegiatan belajar mengajar. Maka dari itu dalam melaksanakan penilaian khususnya mata pelajaran pendidikan jasmani hendaknya dilakukan dengan hati-hati dan seksama serta mengacu pada prinsip-prinsip evaluasi yang baik, semua itu dilakukan agar diperoleh informasi tentang hasil belajar siswa secara menyeluruh menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Untuk melakukan penilaian guru bisa menggunakan google form yang bisa langsung dibuat di dalam Google Classroom. Media ini efektif untuk digunakan dalam penilaian karena hasilnya sudah terekap dalam aplikasi ini. Guru juga bisa langsung mengetahui hasilnya sehingga mempermudah guru dalam mengoreksi. Penilaiannya ini juga bisa bervariasi dari pilihan ganda, uraian, menjodohkan dan menulis karangan dapat dilakukan di google form ini. Data yang tersimpan ini tidak akan hilang karena semua sudah tersimpan di satu tempat di Google Classroom ini.

Dalam penelitian Jayul dan Edi Irwanto (2020) menjelaskan Di tengah pandemi covid-19 kegiatan belajar mengajar disarankan menggunakan model pembelajaran daring. Tidak semua metode pembelajaran daring dapat digunakan padaproses

pembelajaran pendidikan jasmani yang berkaitan dengan aspek psikomotor (gerak) yang bersifat praktikum. Metode yang memiliki aplikasi video dapat digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.

Berdasarkan observasi terhadap guru penjasorkes yang telah penulis lakukan di sekolah SMP Negeri 10 Tualang, terlihat bahwa dengan menggunakan pembelajaran online, guru bisa membuat kelas maya, mengajak siswa bergabung dalam kelas, memberikan informasi terkait proses kegiatan belajar mengajar, memberikan materi ajar yang bisa dipelajari siswa baik berupa file paparan materi maupun video pembelajaran, memberikan tugas kepada siswa, membuat jadwal pengumpulan tugas dan lain-lain. Sebagai media yang relatif baru diimplementasikan dalam pembelajaran, penggunaan media online dalam pembelajaran penjasorkes secara online menarik untuk dikaji dari berbagai aspek baik dari sisi siswa, guru, maupun sarana pendukung. Dari hasil belajar siswa penjasorkes aspek standar siswa itu adalah kognitif, afektif, dan psikomotor, misalnya keterlibatan aktif siswa, ketepatan mengerjakan tugas, antusiasme siswa, dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Tualang Dalam Bidang Studi Pendidikan Jasmani Pada Masa Covid 19”**

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis deskriptif. Menurut Sugiyono (2010:11) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2021 s/d Januari 2022 dan dilaksanakan di Jl. Sultan Syarif Kasim Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Riau, Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas vii yang berjumlah 57 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu total sampling. Instrumen dalam penelitian ini yaitu dengan kuisisioner tertutup melalui perhitungan skala likers melalui indikator teknis, proses dan dukungan yang dianalisis menggunakan rumus persentase %.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 10 Tualang dan membahas tentang penilaian hasil belajar siswa kelas VIII terhadap bidang study pendidikan jasmani yang berjumlah 57 siswa kelas VIII. Instrument yang digunakan berupa angket/ kuesioner yang terdiri dari 26 butir pertanyaan dengan skor 1-4. Berikut disajikan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Tabel 1. Skor Interpretasi

NO	Nilai	Kategori
1	81% - 100%	Sangat Kuat
2	61% - 80%	Kuat
3	41% - 60%	Cukup
4	21% - 40%	Lemah
5	0% - 20%	Sangat Lemah

Deskripsi Data Penilaian Kompetensi Sikap

Deskripsi hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan hasil-hasil pengumpulan data primer yaitu tentang jawaban penilaian kompetensi sikap atas angket-angket yang dibagikan pada responden yang telah ditentukan. Hasil analisis penelitian penilaian hasil belajar siswa kelas VIII terhadap bidang study pendidikan jasmani di SMP Negeri 10 Tualang yang dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 2. Deskripsi Data Penilaian Kompetensi Sikap

N	Valid	57
	Missing	0
Mean		86.15
Median		88.00
Mode		89
Std. Deviation		4.650
Variance		21.618
Range		17
Minimum		76
Maximum		93
Sum		3446

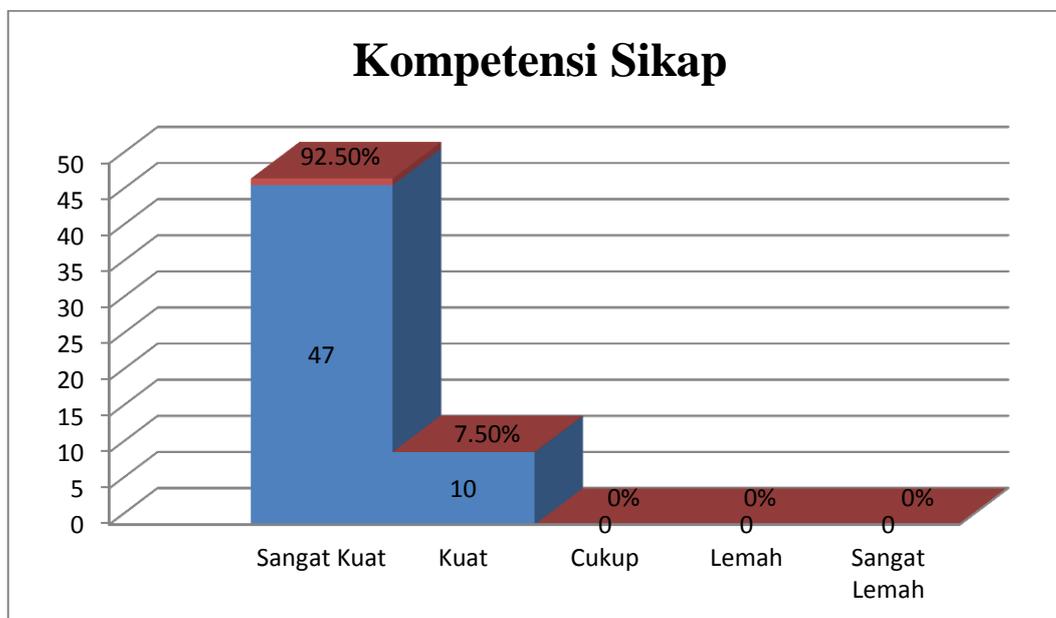
Data hasil tentang penilaian kompetensi sikap dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani secara keseluruhan dari 57 siswa SMP Negeri 10 Tualang dari 13 angket yang telah dibagikan didapat jumlah keseluruhan sebesar 3446, rata-rata (mean) 86,15 skor terendah (minimum) 76, skor tertinggi (maksimum) 93, nilai tengah (median) 88,00, nilai yang sering muncul (mode) 89, standar deviasi (SD) 4,65 variance 21,618 dan range 17.

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi penilaian kompetensi sikap siswa kelas VIII terhadap terhadap bidang study pendidikan jasmani di SMP Negeri 10 Tualang sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Penilaian Kompetensi Sikap

No.	Nilai	Kategori	Absolut	Persentasi %
1	81% -100%	Sangat Kuat	47	92,50%
2	61% - 80%	Kuat	10	7,50%
3	41% - 60%	Cukup	0	0%
4	21% - 40%	Lemah	0	0%
5	0% - 20%	Sangat Lemah	0	0%
Jumlah			57	100%

Dari tabel 3 Distribusi frekuensi diatas dari 57 sampel pada responden siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Tualang diperoleh informasi bahwa penilaian kompetensi sikap berada pada kategori sangat kuat yaitu 92,50%. Artinya, lebih dari sebagian besar siswa kelas VIII memiliki kemampuan sikap yang cukup baik. Dan pada kategori baik 7,50%, artinya bahwa sedikit dari beberapa responden memiliki penilaian kompetensi sikap pada kategori baik, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada histogram dibawah ini:



Deskripsi Data Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Deskripsi hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan hasil-hasil pengumpulan data primer yaitu tentang jawaban penilaian kompetensi pengetahuan atas angket-angket yang dibagikan pada responden yang telah ditentukan. Hasil analisis penelitian penilaian hasil belajar siswa kelas VIII terhadap bidang study pendidikan jasmani di SMP Negeri 10 Tualang yang dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4. Deskripsi Data Penilaian Kompetensi Pengetahuan

N	Valid	57
	Missing	0
Mean		26.12
Median		26.00
Mode		26
Std. Deviation		1.636
Variance		2.676
Range		6
Minimum		23
Maximum		29
Sum		1045

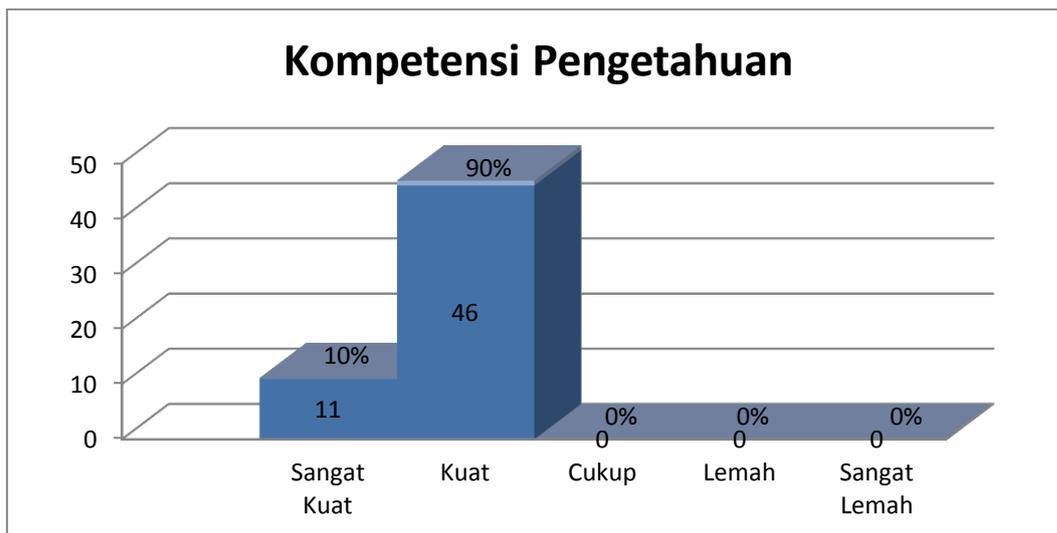
Data hasil tentang penilaian kompetensi pengetahuan dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani secara keseluruhan dari 57 siswa SMP Negeri 10 Tualang dari 9 angket yang telah dibagikan didapat jumlah keseluruhan sebesar 1045, rata-rata (mean) 26,12 skor terendah (minimum) 23, skor tertinggi (maksimum) 29, nilai tengah (median) 26, nilai yang sering muncul (mode) 26, standar deviasi (SD) 1,636 variance 2,676 dan range 6.

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi penilaian kompetensi pengetahuan siswa kelas VIII terhadap terhadap bidang study pendidikan jasmani di SMP Negeri 10 Tualang sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Penilaian Kompetensi Pengetahuan

No.	Nilai	Kategori	Absolut	Persentasi %
1	81% -100%	Sangat Kuat	11	10%
2	61% - 80%	Kuat	46	90%
3	41% - 60%	Cukup	0	0%
4	21% - 40%	Lemah	0	0%
5	0% - 20%	Sangat Lemah	0	0%
	Jumlah		57	100%

Dari tabel 5 Distribusi frekuensi diatas dari 57 sampel pada responden siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Tualang diperoleh informasi bahwa penilaian kompetensi pengetahuan berada pada kategori sangat kuat yaitu 10%. Artinya, lebih dari sebagian kecil siswa kelas VIII memiliki kemampuan pengetahuan yang cukup baik. Dan pada kategori baik sebanyak 90%, artinya bahwa sebagian besar sampel dari 57 responden memiliki penilaian kompetensi pengetahuan pada kategori baik, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada histogram dibawah ini:



Deskripsi Data Penilaian Kompetensi Keterampilan

Deskripsi hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan hasil-hasil pengumpulan data primer yaitu tentang jawaban penilaian kompetensi Keterampilan atas angket-angket yang dibagikan pada responden yang telah ditentukan. Hasil analisis penelitian penilaian hasil belajar siswa kelas VIII terhadap bidang study pendidikan jasmani di SMP Negeri 10 Tualang yang dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 6. Deskripsi Data Penilaian Kompetensi Keterampilan

N	Valid	57
	Missing	0
Mean		16.85
Median		17.00
Mode		17
Std. Deviation		1.210
Variance		1.464
Range		5
Minimum		15
Maximum		20
Sum		674

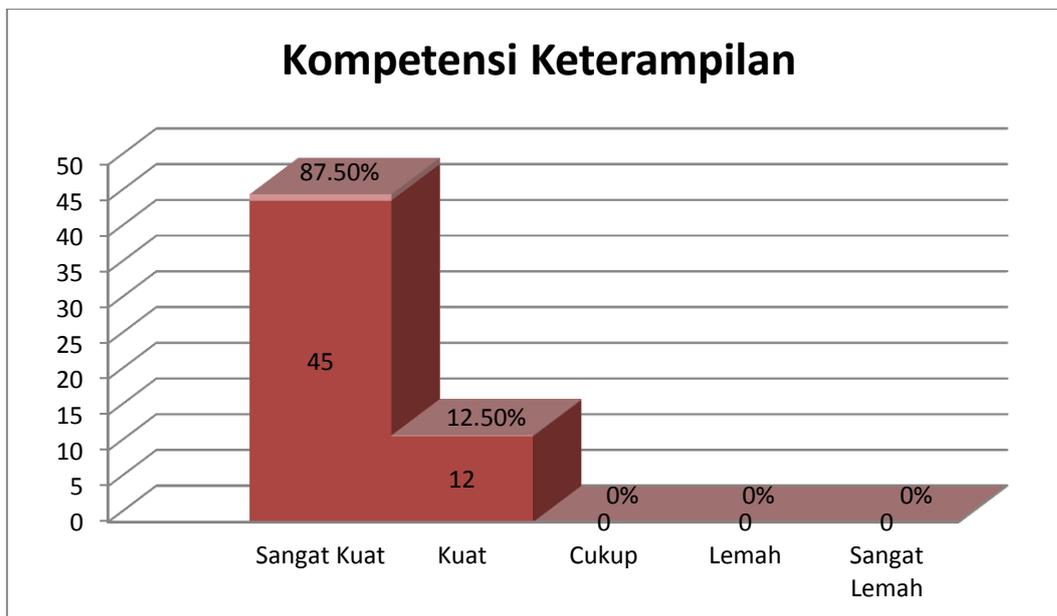
Data hasil tentang penilaian kompetensi keterampilan dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani secara keseluruhan dari 57 siswa SMP Negeri 10 Tualang dari 5 angket yang telah dibagikan didapat jumlah keseluruhan sebesar 674, rata-rata (mean) 16,85 skor terendah (minimum) 15, skor tertinggi (maksimum) 20, nilai tengah (median) 17,00, nilai yang sering muncul (mode) 17, standar deviasi (SD) 1,210 variance 1,646 dan range 5.

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi penilaian kompetensi pengetahuan siswa kelas VIII terhadap terhadap bidang study pendidikan jasmani di SMP Negeri 10 Tualang sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Penilaian Kompetensi Pengetahuan

No.	Nilai	Kategori	Absolut	Persentasi %
1	81% -100%	Sangat Kuat	45	87,50%
2	61% - 80%	Kuat	12	12,50%
3	41% - 60%	Cukup	0	0%
4	21% - 40%	Lemah	0	0%
5	0% - 20%	Sangat Lemah	0	0%
Jumlah			57	100%

Dari tabel 7 Distribusi frekuensi diatas dari 57 sampel pada responden siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Tualang diperoleh informasi bahwa penilaian kompetensi keterampilan berada pada kategori sangat kuat yaitu 87,50%. Artinya, lebih dari sebagian besar siswa kelas VIII memiliki kemampuan keterampilan yang sangat baik. Dan pada kategori baik sebanyak 12,50%, artinya bahwa sebagian kecil sampel dari 57 responden memiliki penilaian kompetensi keterampilan pada kategori baik, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada histogram dibawah ini:



Pembahasan

Dari hasil analisis data pelaksanaan penilaian pada aspek pengetahuan PJOK pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 10 Tualang dengan sampel sebanyak 57 siswa yang telah dipilih untuk mengisi kuisioner sebanyak 26 soal, pada kompetensi penilaian sikap sebagian besar 92,50% atau sebanyak 37 siswa memiliki penilaian yang

sangat baik, pada indikator kompetensi penilaian pengetahuan rata-rata 90% atau sebanyak 36 siswa memiliki penilaian baik, dan pada indikator penilaian kompetensi keterampilan rata-rata 87,50% atau sebesar 35 siswa memiliki penilaian, Hal tersebut disebabkan berbagai faktor, antara lain: (1) keterbatasan fasilitas olahraga, (2) keterbatasan waktu dalam mengajar karena waktu pembelajaran terpotong akibat kegiatan sekolah yang mendadak, (3) keterbatasan kemampuan guru dalam mencapai target dalam tagihan penilaian sesuai dengan RPP.

Hal tersebut selaras dengan hasil penelitian tentang kesulitan guru dalam mengimplementasikan penilaian autentik pada kurikulum 2013, yaitu (1) kurangnya pemahaman guru, (2) rendahnya kreativitas guru, (3) karakteristik siswa yang tidak mendukung, (4) kurangnya pelatihan, dan (4) keterbatasan waktu (Enggarwati, 2015).

Hasil penelitian lain tentang pelaksanaan penilaian kelas pada mata pelajaran matematika SMP Negeri di Kabupaten Lombok Tengah karena sudah dilaksanakan dengan baik dari segi teknik, prosedur, dan pelaporan serta pemanfaatan hasil (Yunus & Retnowati, 2014). Berbeda dengan kualitas penilaian pembelajaran penjasokes SMP Negeri kelas VII di kabupaten Sleman dalam implementasi kurikulum 2013 termasuk pada kompetensi pengetahuan termasuk kategori kurang baik (Abrory & Kartowagiran, 2014).

Adapun hasil dari beberapa indikator dalam penelitian ini yaitu kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan akan dijelaskan pada masing-masing indikator dibawah ini:

1. Kompetensi Sikap

Hasil penelitian kompetensi sikap didapat dari 57 sampel pada responden siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Tualang diperoleh informasi bahwa penilaian kompetensi sikap berada pada kategori sangat kuat yaitu 92,50%. Artinya, lebih dari sebagian besar siswa kelas VIII memiliki kemampuan sikap yang cukup baik. Dan pada kategori baik 7,50%, artinya bahwa sedikit dari beberapa responden memiliki penilaian kompetensi sikap pada kategori baik, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Witri Setianingsih 2019 mendapatkan berdasarkan data hasil penilaian sikap yang dilakukan guru bernilai yaitu 87% yang masuk katagori mendapatkan perubahan kepribadian yang baik.

2. Kompetensi Pengetahuan

Hasil penelitian kompetensi pengetahuan dari 57 sampel pada responden siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Tualang diperoleh informasi bahwa penilaian kompetensi pengetahuan berada pada kategori sangat kuat yaitu 10%. Artinya, lebih dari sebagian kecil siswa kelas VIII memiliki kemampuan pengetahuan yang cukup baik. Dan pada kategori baik sebanyak 90%, artinya bahwa sebagian besar sampel dari 40 responden memiliki penilaian kompetensi pengetahuan pada kategori baik, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Intani 2019 mendapatkan penelitian tentang pengembangan penilaian pengetahuan. Dalam penelitian tersebut penulis membuat 80 butir tes pilihan ganda dimana keseluruhan butir soal telah diketahui baik-tidaknya butir soal dan disimpulkan bahwa instrumen soal telah layak untuk dipergunakan oleh guru maupun siswa karena telah memenuhi standar validitas, Dalam penelitian tersebut diperoleh hasil yaitu: (1) 40 butir soal dinyatakan valid, (2) reliabilitas

instrumen yaitu sebesar 0,86, (3) sebesar 35,53% soal kategori sukar dan 64,47% soal kategori sedang, (4) daya beda sebesar 57,35% masuk kategori baik.

3. Kompetensi Keterampilan

Hasil penelitian kompetensi keterampilan dari 57 sampel pada responden siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Tualang diperoleh informasi bahwa penilaian kompetensi keterampilan berada pada kategori sangat kuat yaitu 87,50%. Artinya, lebih dari sebagian besar siswa kelas VIII memiliki kemampuan keterampilan yang sangat baik. Dan pada kategori baik sebanyak 12,50%, artinya bahwa sebagian kecil sampel dari 57 responden memiliki penilaian kompetensi keterampilan pada kategori baik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka Novia Setyorini 2013 menyatakan Salah satu cara menilai kompetensi keterampilan adalah melalui pengamatan langsung terhadap kinerja peserta didik selama kegiatan pembelajaran. Penilaian kinerja meminta peserta didik untuk mendemostrasikan dan mengaplikasikan pengetahuan ke dalam konteks yang sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan.

Menurut Farida (2017 :2) penilaian atau assessment merupakan suatu proses yang dilakukan guru untuk mendapatkan informasi tentang kinerja siswa selama proses pembelajaran. Proses Penilaian merupakan suatu bagian pokok dalam kegiatan belajar mengajar untuk mengumpulkan berbagai informasi melalui berbagai teknik penilaian yang dilakukan oleh pendidik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan pertimbangan yang digunakan untuk penentuan tingkat keberhasilan dari pembelajaran. Istilah penilaian berkaitan dengan “the process of collecting data which shows the development of learning” Kumano, 2001 (dalam Farida 2017:3), yang artinya proses pengumpulan data yang menunjukkan perkembangan belajar siswa.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Dari hasil penelitian ini melalui rumusan masalah sebelumnya yaitu pelaksanaan penilaian hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Tualang Dalam Bidang Studi Pendidikan Jasmani Pada Masa Covid 19 terdapat 3 indikator penilaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Tualang dapat disimpulkan sebagai berikut: “pada penilaian kompetensi sikap dari 57 siswa sebanyak 47 siswa atau 82,45% mendapat kategori sangat baik. pada penilaian kompetensi pengetahuan sebanyak 46 siswa atau 80,70% mendapatkan kategori baik. penilaian kompetensi keterampilan sebanyak 34 siswa atau 59,65% mendapatkan kategori sangat baik”.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi lembaga sekolah khususnya di SMP Negeri 10 Tualang agar saat melakukan penilaian kepada siswa sesuai langkah terpadu dalam kurikulum yang digunakan, sehingga dapat sistematis dan efisiensi dalam penilaian siswa.
2. Bagi guru pendidikan jasmani SMP Negeri 10 Tualang dalam penggunaan penilaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan sebaiknya dengan secara objektif agar dalam memberikan nilai bisa maksimal dan baik.
3. Bagi mahasiswa calon guru pendidikan jasmani, lebih banyak belajar mengenai tentang penilaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, I. F. (2020). Asesmen Alternatif Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (covid-19) di Indonesia. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 7(1), 195-222.
- Farida, R., & Nurwidyaningrum, D. (2017). Penerapan Peneilaian Pendidikan. *Epigram*, 14(1).
- Jayul, A., & Irwanto, E. (2020). Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), 190-199.
- Komarudin. (2016). *Penilaian Hasil Belajar Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Bandung: Rosdakarya.
- Kurniasari, A., Pribowo, F. S. P., & Putra, D. A. (2020). Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (Bdr) Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), 246-253.
- Mustafa, P. S. (2021). Problematika Rancangan Penilaian Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan dalam Kurikulum 2013 pada Kelas XI SMA. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 184-195.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Adiministrasi*. Bandung. Alfabeta.
- Trisnadewi, K., & Muliani, N. M. (2020). Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *COVID-19: Perspektif Pendidikan*, 35.